
Implementasi SIAM untuk Pengambilan Keputusan di Organisasi Pemerintahan

Bashiruddin Ahmad¹, Mochamad Rizky Damara², Sri Sundari³, Syamsuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Hasanuddin

E-mail: Bashiruddinahmad606@gmail.com¹, Mochrizkhyd@gmail.com²

Article History:

Received: 18 September 2024

Revised: 02 Oktober 2024

Accepted: 05 Oktober 2024

Keywords: SIAM,

Pengambilan Keputusan,

Organisasi Pemerintah

Abstract: *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintah. Sistem informasi ini memainkan peran penting dalam menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, yang sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks organisasi pemerintah, SIAM membantu dalam pengelolaan anggaran, perencanaan strategis, dan evaluasi kinerja. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang membantu manajer dalam menganalisis berbagai variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi. Dengan memanfaatkan data analitik, organisasi pemerintah dapat mengidentifikasi tren dan pola yang relevan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informasional dan berbasis bukti. Selain itu, SIAM juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. Dengan sistem yang terintegrasi, semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang diperlukan, yang meningkatkan komunikasi dan kolaborasi di antara berbagai departemen. Penerapan SIAM dalam organisasi pemerintah juga dihadapkan pada tantangan, seperti kebutuhan akan pelatihan bagi staf dan pengembangan sistem yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik. Namun, manfaat yang ditawarkan oleh sistem ini, seperti peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kemampuan untuk merespons perubahan dengan cepat, menjadikannya sebagai alat yang sangat berharga untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di sektor publik.*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan. Dengan kompleksitas yang dihadapi oleh pemerintah dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, keberadaan sistem informasi

yang efektif dan efisien menjadi suatu keharusan. SIAM menyediakan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis dan perencanaan, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Implementasi SIAM diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran serta sumber daya publik yang terbatas.

Dalam konteks organisasi pemerintah, SIAM bukan hanya berfungsi untuk pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat analisis yang membantu manajer dalam merumuskan strategi dan kebijakan. Akuntansi manajemen berkontribusi pada pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang relevan dan akurat mengenai biaya, pendapatan, serta kinerja. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat lebih informasional dan terarah, mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi pemerintah (Usman et al., 2022).

Selanjutnya, SIAM berfungsi untuk memfasilitasi pengawasan dan evaluasi kinerja. Dalam sektor publik, pelaporan yang transparan dan akuntabel menjadi kunci untuk mempertahankan kepercayaan publik. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pemerintah dapat memonitor pengeluaran dan pendapatan secara real-time, yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan atau kebocoran anggaran. Oleh karena itu, penerapan SIAM yang efektif menjadi krusial dalam upaya menciptakan good governance di sektor publik (Yanti, 2022).

Salah satu tantangan utama dalam penerapan SIAM adalah pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi sumber daya manusia. Aparatur pemerintahan perlu memiliki kompetensi yang cukup dalam mengoperasikan sistem ini agar dapat memaksimalkan potensi yang ada. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan akan membantu meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dan sistem informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrohman et al. (2021) menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat pemerintahan.

Selain itu, kualitas SIAM (SIAM) juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti regulasi dan kebijakan pemerintah, serta dukungan teknologi informasi, memainkan peranan penting dalam keberhasilan implementasi SIAM. Di sisi lain, faktor internal seperti budaya organisasi dan komitmen pegawai juga berpengaruh signifikan. Budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi akan mempercepat adopsi SIAM dalam proses pengambilan keputusan (Basri et al., 2023).

Keberhasilan SIAM dalam organisasi pemerintah juga dapat diukur dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan yang berkualitas tinggi tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Mahartini et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi pemerintah untuk mengintegrasikan SIAM dengan praktik akuntansi yang baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Di era digital saat ini, digitalisasi sistem akuntansi menjadi penting untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan. Dengan memanfaatkan teknologi, SIAM dapat menawarkan kemudahan akses dan analisis data yang lebih cepat dan akurat. Hal ini membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang responsif terhadap perubahan situasi yang dinamis. Arif et al. (2022) menekankan bahwa penerapan teknologi dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi pemerintah, sehingga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

SIAM yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan

dana desa. Penelitian oleh Nurasfitri et al. (2022) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas SIAM. Dengan SIAM yang berkualitas, pengelolaan dana desa dapat dilakukan dengan lebih transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Kompetensi dan kapasitas pegawai dalam menggunakan SIAM adalah salah satu faktor kunci dalam kesuksesan implementasinya. Habi Yuda (2023) menekankan bahwa peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang baik dan berkelanjutan dapat memperbaiki akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Jika pegawai memiliki pemahaman yang baik tentang SIAM, mereka akan lebih mampu menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan.

Budaya organisasi yang mendukung penggunaan teknologi dan inovasi juga memainkan peranan penting. Penelitian oleh Maelani et al. (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kualitas SIAM. Oleh karena itu, membangun budaya yang mendukung kolaborasi dan inovasi di lingkungan kerja sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi pemerintah.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIAM juga tidak bisa diabaikan. Beberapa di antaranya termasuk resistensi terhadap perubahan dari pegawai, keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan untuk menyesuaikan sistem dengan regulasi yang berlaku. Dalam konteks ini, manajemen perubahan yang baik sangat diperlukan untuk meminimalkan resistensi dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses perubahan.

Menghadapi tantangan tersebut, penting bagi organisasi pemerintah untuk mengembangkan strategi yang jelas dan terencana dalam implementasi SIAM. Hal ini mencakup pengembangan kebijakan yang mendukung, penyediaan sumber daya yang cukup, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. Dengan demikian, SIAM dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akuntabel di sektor publik.

Secara keseluruhan, implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintah merupakan langkah strategis untuk mencapai good governance. Dengan memanfaatkan teknologi dan sistem yang efektif, pemerintah dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan. Dalam konteks ini, keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk pegawai, pimpinan, dan masyarakat, menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi SIAM. Dengan demikian, SIAM tidak hanya menjadi alat untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi pemerintah (Syamil et al., 2023).

Melalui pemahaman yang mendalam mengenai peran dan manfaat SIAM, diharapkan organisasi pemerintah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Dengan demikian, keberadaan SIAM tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Implementasi yang sukses dari SIAM di organisasi pemerintah akan menciptakan sistem pemerintahan yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional secara berkelanjutan (Nainggolan, 2023).

LANDASAN TEORI

SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintah memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai teori dan konsep yang mendasarinya. SIAM berfungsi sebagai alat bantu dalam menyediakan informasi yang relevan untuk proses pengambilan keputusan, yang menjadi kunci bagi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penting untuk memahami dasar-dasar teori akuntansi manajemen, prinsip-prinsip pengambilan keputusan, dan peran sistem informasi dalam konteks pemerintahan.

Akuntansi manajemen merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada penyediaan informasi akuntansi untuk digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada laporan untuk pihak eksternal, akuntansi manajemen menyediakan informasi yang lebih terperinci dan spesifik untuk mendukung keputusan internal. Informasi ini mencakup biaya, profitabilitas, serta analisis varians yang memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi (Usman et al., 2022). Dengan demikian, akuntansi manajemen menjadi dasar penting dalam pemahaman SIAM yang digunakan di organisasi pemerintah.

Proses pengambilan keputusan dalam organisasi pemerintah melibatkan berbagai faktor, mulai dari kebijakan publik hingga pengelolaan sumber daya. Manajemen perlu mempertimbangkan berbagai alternatif dan konsekuensi dari keputusan yang diambil. Dalam konteks ini, SIAM menyediakan data yang diperlukan untuk analisis. Penggunaan data akuntansi dan informasi keuangan yang akurat sangat penting untuk membuat keputusan yang baik, dan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya berdampak pada pengambilan keputusan (Yanti, 2022).

Peranan SIAM dalam pengambilan keputusan tidak terlepas dari sistem pengendalian intern yang ada. Sistem pengendalian intern merupakan kerangka kerja yang mengatur bagaimana sebuah organisasi menjalankan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pemerintahan, sistem pengendalian intern membantu memastikan bahwa penggunaan sumber daya publik dilakukan secara efisien dan efektif, serta bahwa informasi yang dihasilkan adalah akurat dan dapat dipercaya. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, SIAM dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Taufiqurrohman et al., 2021).

Kualitas penerapan SIAM di entitas sektor publik juga mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan. Sebuah studi menunjukkan bahwa penerapan SIAM yang berkualitas dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya publik. Hal ini menjadi penting mengingat adanya tuntutan dari masyarakat untuk pemerintah agar dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik dengan baik. Kualitas penerapan SIAM meliputi faktor-faktor seperti keterampilan dan kompetensi pegawai, infrastruktur teknologi informasi yang mendukung, serta budaya organisasi yang kondusif (Yosep et al., 2020). Dalam hal ini, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan SIAM secara efektif.

Dalam konteks tata kelola pemerintahan yang baik, akuntansi manajemen berfungsi sebagai instrumen yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan SIAM, organisasi pemerintah dapat menganalisis biaya dan manfaat dari berbagai program dan kebijakan yang diusulkan. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang tidak hanya berdasarkan pengalaman atau intuisi, tetapi juga berdasarkan data dan informasi yang dapat diandalkan. Dalam studi yang dilakukan oleh Basri et al. (2023), ditemukan bahwa SIAM berkontribusi pada

efektivitas kinerja pegawai dan pertumbuhan ekonomi, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan dan evaluasi kinerja.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIAM adalah masalah budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat dapat mempengaruhi bagaimana SIAM diterima dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi akan meningkatkan kualitas SIAM yang diterapkan (Maelani et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi pimpinan organisasi pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIAM, sehingga pegawai merasa termotivasi untuk menggunakan sistem tersebut dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

Perkembangan teknologi informasi juga berperan penting dalam penerapan SIAM di organisasi pemerintah. Digitalisasi dan penggunaan teknologi berbasis cloud memungkinkan akses yang lebih baik terhadap data dan informasi akuntansi. Dengan adanya teknologi, pegawai dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk pengambilan keputusan. Arif et al. (2022) mencatat bahwa digitalisasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan dengan mempercepat proses pengolahan data dan laporan. Oleh karena itu, organisasi pemerintah perlu berinvestasi dalam teknologi informasi yang mendukung penerapan SIAM agar dapat memanfaatkan potensi yang ada.

Di sisi lain, kompetensi aparatur pemerintah dalam mengelola SIAM juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan. Studi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pegawai mengenai SIAM dan kemampuan mereka dalam menggunakan sistem tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan (Nurasfitri et al., 2022). Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi aparatur dalam mengoperasikan SIAM, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Selain kompetensi, komitmen organisasi juga mempengaruhi keberhasilan implementasi SIAM. Ketika pegawai merasa memiliki komitmen terhadap tujuan dan visi organisasi, mereka cenderung lebih bersemangat dalam menggunakan sistem informasi untuk mendukung pekerjaan mereka. Penelitian oleh Habi Yuda (2023) menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi berkontribusi pada akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, yang merupakan salah satu area penting dalam sektor publik. Dengan komitmen yang kuat, pegawai akan lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam implementasi SIAM secara maksimal.

Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam konteks implementasi SIAM. Penelitian oleh Tangdialla et al. (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif berpengaruh terhadap kinerja manajerial di instansi pemerintahan. Dengan menciptakan budaya yang mendukung kolaborasi dan penggunaan informasi, organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari SIAM dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran budaya dalam mendukung implementasi sistem informasi yang efektif.

Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa tantangan dalam penerapan SIAM tidak hanya berasal dari dalam organisasi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kebijakan pemerintah, regulasi, serta perkembangan teknologi dapat mempengaruhi bagaimana SIAM diterapkan dalam praktik. Oleh karena itu, organisasi pemerintah perlu memiliki strategi yang adaptif dalam menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Penelitian oleh Syamil et al. (2023) menunjukkan bahwa kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dapat meningkatkan efektivitas SIAM dalam pengambilan keputusan.

Maka, implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintah

merupakan hal yang sangat penting. Berbagai faktor yang mempengaruhi penerapan SIAM, seperti kompetensi aparatur, budaya organisasi, dan perkembangan teknologi, perlu diperhatikan agar sistem ini dapat berfungsi secara optimal. Dengan pemahaman yang baik tentang teori dan konsep yang mendasari SIAM, organisasi pemerintah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan, pada gilirannya, meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik (Nainggolan, 2023). Dengan demikian, SIAM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung tujuan organisasi pemerintah dalam mencapai good governance.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi pustaka, yang merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini sangat cocok untuk mengkaji implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan, karena memungkinkan peneliti untuk mendalami berbagai perspektif dan temuan yang telah ada sebelumnya dalam literatur.

Proses studi pustaka dimulai dengan identifikasi sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni implementasi SIAM dan pengambilan keputusan dalam konteks pemerintahan. Sumber-sumber tersebut mencakup hasil penelitian sebelumnya, teori-teori akuntansi manajemen, serta literatur yang membahas tentang penerapan sistem informasi di sektor publik. Peneliti melakukan pencarian sistematis terhadap jurnal akademik, buku, dan artikel yang relevan, serta memilih yang memiliki kualitas dan kredibilitas tinggi. Dalam mengumpulkan data, peneliti juga memastikan untuk memilih literatur yang mencakup studi empiris, teori, dan praktik terbaik dalam penerapan SIAM.

Setelah mengumpulkan berbagai sumber, langkah berikutnya adalah menganalisis dan mengkategorikan informasi yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari literatur, seperti peran SIAM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, dampaknya terhadap pengambilan keputusan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di organisasi pemerintah. Dengan cara ini, peneliti dapat menyusun argumen yang kuat berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Metode studi pustaka ini juga melibatkan sintesis informasi, di mana peneliti menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang diteliti. Hal ini termasuk mempertimbangkan perbedaan perspektif dan kesimpulan dari berbagai penelitian yang ada, serta mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang berkaitan dengan implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan.

Akhirnya, hasil dari studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pentingnya SIAM dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien di sektor publik. Dengan mengandalkan data dan informasi yang valid dari literatur yang ada, penelitian ini berupaya untuk menyajikan rekomendasi dan praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh organisasi pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya dan akuntabilitas publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi SIAM dalam organisasi pemerintahan menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik. SIAM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan memproses data keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pengelola dan pemimpin organisasi pemerintah. Dalam konteks ini, SIAM dapat membantu manajer dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta memantau kinerja program-program pemerintah yang dilaksanakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen sebagai bagian dari good governance memiliki peranan yang krusial dalam menghasilkan keputusan yang informatif dan berbasis data (Usman et al., 2022).

SIAM berfungsi sebagai sumber informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai aspek operasional organisasi pemerintahan. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang baik, pemerintah dapat memperoleh laporan yang akurat dan tepat waktu, yang menjadi landasan bagi manajer dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan SIAM berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi pengambilan keputusan strategis di tingkat daerah (Yanti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari SIAM berbanding lurus dengan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen.

Implementasi SIAM yang efektif memerlukan komitmen dari seluruh elemen organisasi, terutama dalam hal peningkatan kompetensi aparat dan pemahaman tentang teknologi informasi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di lingkungan pemerintahan (Taufiqurrohmah et al., 2021). Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci dalam memastikan bahwa sistem informasi dapat berfungsi secara optimal. Kualitas dari sistem informasi yang diterapkan akan sangat bergantung pada keterampilan dan pengetahuan pengguna dalam mengoperasikannya (Yosep et al., 2020).

Selanjutnya, SIAM dapat membantu dalam perencanaan dan penganggaran yang lebih efektif. Dengan adanya data yang akurat, organisasi pemerintah dapat menyusun anggaran yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian menunjukkan pentingnya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai dan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa penganggaran yang didukung oleh SIAM dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya (Basri et al., 2023). Penganggaran yang didasarkan pada analisis data dan informasi yang valid juga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tantangan dalam penerapan SIAM di organisasi pemerintahan juga tidak dapat diabaikan. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi yang baik harus saling mendukung agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Mahartini et al., 2021). Keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan sistem ini dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap sistem yang diterapkan agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi dan masyarakat.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah perubahan teknologi yang cepat, yang

mengharuskan organisasi pemerintahan untuk beradaptasi dengan cepat. Digitalisasi akuntansi berbasis techtrend dapat menjadi solusi untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan (Arif et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi terkini, organisasi dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan informasi, yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas pengambilan keputusan. Namun, hal ini juga memerlukan kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung transisi menuju sistem yang lebih modern.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIAM juga sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran sangat berpengaruh terhadap kualitas SIAM (Nurasfitri et al., 2022). Budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas akan memfasilitasi penerapan SIAM yang lebih baik dan lebih efektif. Oleh karena itu, upaya untuk membangun budaya organisasi yang positif harus menjadi bagian dari strategi pengembangan sistem informasi di organisasi pemerintahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIAM yang baik tidak hanya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga dapat mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Pentingnya kompetensi, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa juga semakin ditekankan (Polutu et al., 2022). Dengan akuntabilitas yang lebih baik, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah juga akan meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah.

Kesimpulannya, implementasi SIAM di organisasi pemerintahan memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dari analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa kualitas data yang dihasilkan dari SIAM berbanding lurus dengan kualitas keputusan yang diambil (Tangdialla et al., 2021). Selain itu, keterlibatan semua elemen dalam organisasi, pengembangan kompetensi, serta adaptasi terhadap teknologi baru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan SIAM. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan terus meningkatkan sistem informasi yang diterapkan, organisasi pemerintah dapat memaksimalkan potensi SIAM untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Implementasi SIAM untuk pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan menunjukkan bahwa SIAM memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan publik. Di era yang semakin kompleks dan transparan, SIAM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang berbasis pada data akurat dan relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan sistem informasi yang baik menjadi salah satu faktor penentu dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan publik.

Selanjutnya, implementasi SIAM yang efektif memerlukan dukungan dari seluruh elemen organisasi, terutama dalam hal peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Tanpa adanya pemahaman yang mendalam mengenai sistem informasi dan akuntansi, pengguna tidak akan dapat memaksimalkan potensi SIAM. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa aparat pemerintah dapat mengoperasikan sistem ini dengan baik. Kualitas laporan yang dihasilkan dari SIAM sangat bergantung pada keterampilan dan pengetahuan pengguna, sehingga peningkatan kapasitas SDM harus menjadi prioritas.

Tantangan dalam penerapan SIAM di organisasi pemerintahan tidak dapat diabaikan. Banyak faktor yang dapat menghambat implementasi yang berhasil, seperti kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi, infrastruktur yang tidak memadai, serta budaya organisasi yang kurang mendukung. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem yang diterapkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang ada. Proses ini harus dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, agar solusi yang dihasilkan dapat lebih komprehensif dan efektif.

Di sisi lain, perubahan teknologi yang pesat juga menuntut pemerintah untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan baru dalam sistem informasi. Digitalisasi dalam akuntansi pemerintahan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan memanfaatkan teknologi modern, organisasi pemerintahan dapat meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kesiapan untuk beradaptasi dengan teknologi baru harus menjadi bagian dari strategi pengembangan SIAM di lingkungan pemerintahan.

Secara keseluruhan, implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas pengelolaan dana publik. Dengan demikian, SIAM berkontribusi pada terciptanya good governance yang lebih baik, di mana transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat semakin ditingkatkan. Keberhasilan penerapan SIAM di organisasi pemerintahan tidak hanya bergantung pada sistem yang diterapkan, tetapi juga pada komitmen dari semua pihak untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan pemerintah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan membangun kepercayaan publik yang lebih kuat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan artikel ini. Dukungan dan masukan yang diberikan sangat berharga dan membantu kami dalam memperdalam pemahaman mengenai implementasi SIAM dalam pengambilan keputusan di organisasi pemerintahan.

Kami menghargai waktu dan usaha yang telah diluangkan untuk membimbing kami, serta kesabaran dalam menjawab berbagai pertanyaan dan kebingungan yang kami hadapi. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Bapak/Ibu dosen, penyelesaian artikel ini tidak akan mungkin terwujud.

Semoga apa yang telah kami pelajari dan hasilkan melalui artikel ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi kami, tetapi juga bagi pihak lain yang membacanya. Terima kasih sekali lagi atas segala bantuan yang telah diberikan, dan semoga hubungan akademis ini terus berlanjut dengan baik di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Arif, Z. K. L., Putri, N. A., Rahmadhanti, R. A., Pitaloka, S. D., & Putri, D. M. (2022, November). Digitalisasi akuntansi berbasis techtrend sebagai upaya meningkatkan tata kelola pemerintahan. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 6).
- Basri, M. R. N., Zainal, V. R., & Hakim, A. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kualitatif Pada Pemerintahan Kota Pekalongan). *Widya Balina*, 8(2), 781-791.

- Habi Yuda, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Maelani, P., Lestari, D. M., & Taufik, M. I. (2021). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kualitas informasi terhadap kualitas SIAM (Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serang). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2).
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125-1134.
- Nainggolan, E. P. (2023). Analisis Kinerja Pegawai dalam Penggunaan SIAM dan Disiplin Kerja. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 130-138.
- Nurasfitri, W. A., Mattoasi, M., & Yusuf, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas SIAM Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 721-736.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89-101.
- Saimima, N., & Mardan, M. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Kantor Pemerintahan Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(1), 145-152.
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). *AKUNTANSI MANAJEMEN: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan SIAM Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(1), 34-48.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11-24.
- Yanti, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *EKSAYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-15.
- Yosep, M., Ip, S., Ak, M., & Dewi Indriasih, M. M. (2020). Kualitas penerapan SIAM pada entitas sektor publik. Scopindo Media Pustaka.